

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM
MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP
(Studi Kasus pada RSUD Dr Moewardi Surakarta)**



SKRIPSI

**Disusun dan Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat
Guna memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta**

Disusun oleh:

TUNGGUL VAMBUDI M.A.

NIM: B 200 050 378

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2010

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam perkembangan teknologi dan ditunjang perkembangan dunia usaha yang semakin pesat mengakibatkan naiknya persaingan bisnis. Masing-masing perusahaan saling beradu strategi dalam usaha menarik konsumen. Persaingan tersebut tidak hanya persaingan bisnis dibidang manufaktur / industri tetapi juga dibidang usaha pelayanan jasa. Salah satu bentuk usaha pelayanan jasa adalah jasa kesehatan, terutama jasa rumah sakit. Hal ini terbukti semakin banyaknya rumah sakit yang di dirikan baik pemerintah maupun swasta. Akibat dari perkembangan rumah sakit yang semakin pesat ini, menimbulkan persaingan yang ketat pula. Sehingga menuntut adanya persaingan atas produk dan kepercayaan pelanggan.

Tugas utama rumah sakit adalah memberikan jasa pengobatan, perawatan, dan pelayanan kesehatan. Dalam memberikan jasa pelayanan kesehatan, rumah sakit memperoleh penghasilan dari pendapatan jasa dan fasilitas yang diberikan. Salah satunya adalah jasa rawat inap. Dimana pendapatan dari jasa tersebut didapat dari tarif yang harus dibayar oleh pemakai jasa rawat inap. Penentuan tarif jasa rawat inap merupakan suatu keputusan yang sangat penting. Karena dapat mempengaruhi profitabilitas suatu rumah sakit.

Sehingga untuk mengendalikan biaya pihak Rumah Sakit memerlukan Sistem Akuntansi yang tepat khususnya metode perhitungan penentuan biaya guna menghasilkan informasi biaya yang akurat berkenaan dengan biaya aktivitas pelayanannya.

Selama ini pihak Rumah Sakit dalam menentukan harga pokoknya hanya menggunakan sistem biaya tradisional yang penentuannya harga pokok tidak lagi mencerminkan aktivitas yang spesifik karena banyaknya kategori yang bersifat tidak langsung dan cenderung *fixed*, disamping itu, biaya produk yang dihasilkan memberikan informasi biaya produk yang terdistorsi yaitu *Under Costing* atau *Over Costing*. Distorsi tersebut mengakibatkan kesalahan pengambilan keputusan dalam hal harga pokok dan kelangsungan organisasi. Sehingga perlu diterapkan system penentuan harga pokok produk berdasarkan aktivitas activity based atau lebih di kenal dengan nama *Activity-Based Costing System*.

Dalam metode *Activity-Based Costing System*, menganggap bahwa timbulnya biaya disebabkan oleh adanya aktivitas yang dihasilkan produk. Pendekatan ini menggunakan *Cost Driver* yang berdasar pada aktivitas yang menimbulkan biaya dan akan lebih baik apabila diterapkan pada perusahaan yang menghasilkan keanekaragaman produk.

Rumah sakit merupakan salah satu perusahaan jasa yang menghasilkan keanekaragaman produk. Dimana output yang dijual lebih dari satu. Keanekaragaman produk pada rumah sakit mengakibatkan banyaknya jenis biaya dan aktivitas yang terjadi pada rumah sakit, sehingga

menuntut ketepatan pembebanan *Biaya Overhead* dalam penentuan harga pokok produk. Metode *Activity-Based Costing System* inilah dapat mengukur secara cermat biaya-biaya yang keluar dari setiap aktivitas. Hal ini disebabkan karena banyaknya *Cost Driver* yang di gunakan dalam pembebanan *Biaya Overhead*, sehingga dalam metode *Activity-Based Costing System* dapat meningkatkan ketelitian dalam perincian biaya, dan ketepatan pembebanan biaya lebih akurat.

RSUD Dr. Moewardi merupakan salah satu rumah sakit milik pemerintah yang melayani kesehatan bagi masyarakat sekitar Surakarta. Dalam perhitungan biaya rawat inap, RSUD Dr. Moewardi masih menggunakan sistem akuntansi biaya tradisional. Padahal perhitungan biaya rawat inap sangat penting karena berkaitan dengan masalah penentuan harga pokok rawat inap. Yang pada akhirnya akan mempengaruhi penentuan harga jualnya atau tarif rawat inap.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan di atas, peneliti memilih judul :

**PENERAPAN METODE *ACTIVITY-BASED COSTING SYSTEM* DALAM
MENENTUKAN BESARNYA TARIF JASA RAWAT INAP
(Studi Kasus Pada RSUD Dr Moewardi Surakarta)**

B. Perumusan Masalah

1. Apakah ada perbedaan besarnya tarif jasa rawat inap pada RSUD Dr. Moewardi dengan menggunakan metode *Activity Based Costing System* dengan metode yang digunakan oleh RSUD Dr. Moewardi?
2. Apakah metode *Activity Based Costing System* dapat diterapkan RSUD Dr. Muwardi dalam penentuan besar tarif rawat inap?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin di capai atas penelitian yang dilakukan adalah :

1. Untuk menganalisis perbandingan besarnya tarif jasa inap dengan metode *Activity Based Costing System* dengan metode yang digunakan oleh RSUD Dr. Moewardi.
2. Untuk mengetahui penerapan *Activity Based Costing System* dalam kaitannya dengan penentuan tarif jasa inap pada RSUD Dr. Moewardi.

D. Batasan Masalah

Berdasarkan judul skripsi, yaitu Penerapan Metode *Activity-Based Costing System* dalam menentukan besarnya tarif jasa rawat inap (survey pada RSUD Dr. Moewardi)”. Maka permasalahan yang penulis bahas adalah menganalisa perhitungan harga pokok produk khusus di unit rawat inap dan kemungkinan penerapan *Activity-Based Costing System* dalam unit rawat inap rumah sakit.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan tentang penentuan harga pokok produk rawat inap dengan menggunakan metode *Activity-Based Costing System*, ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi rumah sakit.

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan masukan informasi tentang kemungkinan penerapan *Activity-Based Costing System*, dalam memperhitungkan biaya dan penentuan harga pokok, khususnya di unit rawat inap.

2. Bagi akademik.

Penelitian ini digunakan untuk menambah refrensi bagi penelitian selanjutnya, dimana berisi tentang perbandingan teori Sistem Biaya Tradisional dengan *Activity-Based Costing System*.

3. Bagi peneliti selanjutnya.

Penelitian ini merupakan sarana untuk membandingkan sekaligus menerapkan teori yang diperoleh mengenai *Activity-Based Costing System* selama studi dengan praktek yang terjadi didunia bisnis secara nyata dapat menambah kepustakaan tentang kasus-kasus yang sejenis yang ada dalam proyek.

F. Sistematika Penulisan Skripsi

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyajikan dalam sistematika pembahasan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, batasan peneliti, manfaat peneliti dan sistematik penulisan

BAB II : TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti menguraikan tentang perusahaan jasa akuntansi Rumah Sakit, System Biaya Tradisional, *Activity-Based Costing System*, perbandingan System Biaya Tradisional dengan *Activity-Based Costing System* dan peneliti sebelumnya.

BAB III : METODE PENELITIAN

Dalam bab ini terdiri dari lokasi penelitian, metode penelitian, jenis data, metode pengumpulan data dan metode analisis.

BAB IV : ANALISIS DATA

Pada bab ini penulis menyajikan gambaran umum RSUD Dr. Moewardi, struktur organisasi, penentuan metode harga pokok Rumah Sakit, penerapan dengan metode Sistem Biaya Tradisional dan penentuan harga pokok berdasarkan *Activity-Based Costing System*.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi kesimpulan dan saran penulis mengajukan kesimpulan dari alokasi data-data Rumah Sakit , yaitu apakah Rumah Sakit memungkinkan untuk diterapkannya *Activity-Based Costing System*, dan Saran memberikan kemungkinan percobaan dan penerapan *Activity-Based Costing System*, dalam penentuan perhitungan besarnya harga pokok rawat inap di Rumah Sakit.